

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagaimana disebutkan dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke empat, bahwa salah satu tujuan pembangunan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Penjabaran tujuan tersebut dituangkan dalam batang tubuh UUD 1945 ke XIII tentang pendidikan, pasal 31 ayat 1 dan 2 yang berbunyi:

1. Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran.
2. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang.<sup>1</sup>

Untuk merealisasikan tujuan tersebut, maka diperlukan adanya sarana dan prasarana pendidikan guna meningkatkan prestasi belajar mengajar, salah satu dari sarana dan prasarana pendidikan tersebut adalah merupakan tempat sumber informasi dan ilmu pengetahuan.

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada di sekolah dengan fungsi utama membantu tercapainya tujuan sekolah satu dikelola oleh sekolah yang bersangkutan.<sup>2</sup>

Pendidikan modern menghendaki agar para pelajar sebanyak mungkin melibatkan dalam proses belajar mengajar, sehingga apa yang diperoleh bukannya hanya diterima dari guru saja. Tetapi usaha mencari diri sendiri dari sumber-sumber lain sehingga pelajaran dari ilmu yang diperolehnya akan

---

<sup>1</sup> UUD 1945, (Surabaya: Hidayat, tth), h. 10.

<sup>2</sup> Sulistyono Basuki, *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), h. 56.

mudah dihayati hasilnya. Karena pentingnya perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, maka mulailah digalangkan perpustakaan disemua jenis tingkatan sekolah. Tujuan didirikannya perpustakaan itu sendiri yang diantaranya agar timbul kecintaan terhadap membaca, memupuk kesadaran dan menanamkan kebiasaan membaca.<sup>3</sup>

Kemampuan baca yang dimiliki seseorang akan menjadi modal utama dalam proses belajar mengajar. Salah satu yang mempengaruhi aktifitas membaca adalah minat, peranan minat menempati posisi yang paling menentukan dalam kegiatan belajar. Minat mempunyai dorongan yang kuat dalam terwujudnya suatu kegiatan.

Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya. Menurut Decroly, minat adalah pernyataan suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi. Kebutuhan itu timbul dari dorongan hendak memberi kepuasan kepada suatu instink . Minat anak terhadap benda-benda tertentu dapat timbul dari berbagai sumber, antara lain: perkembangan untuk instink dan hasrat, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan, pendidikan, dan sebagainya.<sup>4</sup>

Minat dapat timbul karena daya dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu.

---

<sup>3</sup> Hendayat Soetopo & Westy Soemanto, *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, tth), h. 212.

<sup>4</sup> Zakiyah Darajat, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 133.

Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.<sup>5</sup> Jadi kegiatan yang dilakukan para siswa di perpustakaan SMK 8 Surabaya merupakan batu loncatan bagi munculnya suatu gagasan atau ide baru karena pada kegiatan ini para siswa akan dirangsang untuk menggunakan kemampuannya dalam berfikir kritis secara optimal.

Sesuai dengan jurusan penulis yang belajar di jurusan Pendidikan Agama Islam, maka dalam skripsi ini penulis mencoba membahas dan mengadakan penelitian tentang perpustakaan, dengan judul lengkapnya “Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di SMK 8 Surabaya”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah bagi siswa di SMK 8 Surabaya?
2. Bagaimanakah minat belajar PAI yang tumbuh dalam diri siswa di SMK 8 Surabaya?
3. Bagaimana peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat

---

<sup>5</sup> M. Dalyono , *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 56.

belajar PAI siswa di SMK 8 Surabaya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui manfaat perpustakaan sekolah bagi siswa SMK 8 Surabaya.
2. Untuk mengetahui minat belajar PAI yang tumbuh dalam diri para siswa di SMK 8 Surabaya..
3. Untuk mengetahui peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa di SMK 8 Surabaya.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik dari tataran teoritis, praktis, maupun empiris, yaitu:

1. Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan khazanah keilmuan dan memberikan sumbangsih dalam peningkatan belajar khususnya pada bidang Pendidikan Agama Islam sesuai kaidah dan prosedur ilmiah. Memberikan sumbangsih terhadap pengembangan penelitian khususnya bagi dunia penelitian dibidang pendidikan.

2. Praktis

Bagi peneliti dapat bermanfaat sebagai sarana melatih diri dalam dunia pendidikan khususnya sebagai calon pendidik agar nantinya menjadi bekal dalam efektifitas belajar pengunjung pada Pendidikan Agama Islam.

### 3. Empiris.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi semua yang berkepentingan khususnya bagi siswa di SMK 8 Surabaya guna menumbuhkan minat belajar PAI nya.

Bagi pihak perpustakaan sekolah SMK 8 Surabaya sebagai masukan atau sumbangsih sumber belajar untuk lebih meningkatkan kualitas koleksi dalam perpustakaan serta meningkatkan minat belajar PAI para siswanya.

Bagi IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah dapat bermanfaat bagi penelitian sejenis.

### **E. Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian.**

Mengingat terbatasnya kemampuan penelitian dan untuk menghindari meluasnya permasalahan maka penulis sengaja membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut:

1. Peranan perpustakaan sekolah, mencakup:
  - a. Sarana dan prasarana perpustakaan, yang meliputi gedung, tata ruang, dan koleksi buku-buku perpustakaan.
  - b. Tata kerja perpustakaan, mencakup pengadaan bahan koleksi, pengelolaan bahan koleksi, pelayanan perpustakaan.
2. Minat belajar PAI siswa, yang berupa aktifitas mengamati koleksi dan membaca buku-buku perpustakaan dan frekuensi kehidupan pengunjung perpustakaan di SMK 8 Surabaya tersebut.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisinya didasarkan sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasikan. Konsep ini sangat penting karena hal yang diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain untuk melakukan hal yang serupa. Sehingga apa yang dilakukan oleh penulis terbuka untuk di uji kembali oleh orang lain.

Agar tidak terjadi salah pengertian atau penafsiran terhadap judul skripsi ini, maka penulis akan memberikan penjelasan dan penegasan judul tersebut, sebagai berikut:

1. Peranan yaitu tindakan yang dilakukan seseorang dalam satu peristiwa.<sup>6</sup>

Peranan yang di maksud penulis di sini adalah tindakan atau keikutsertaan perpustakaan SMK 8 Surabaya untuk memfasilitasi siswa melalui koleksinya guna memudahkan siswa dalam belajar PAI.

2. Perpustakaan sekolah, yaitu perpustakaan yang berada di sekolah serta dikelola oleh sekolah yang bersangkutan.<sup>7</sup>

Dalam hal ini, peranan perpustakaan sekolah adalah tindakan yang dilakukan oleh perpustakaan yang ada di sekolah.

3. Meningkatkan, adalah menaikkan derajat.<sup>8</sup> yang dimaksud penulis disini adalah menaikkan minat belajar yang sebelumnya sudah ada dalam diri siswa.

4. Minat, yaitu kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan sesuatu hal yang

---

<sup>6</sup> Anton M. Mocliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, Cet. III, 1991), h. 751.

<sup>7</sup> Sulistyio Basuki, *Periodesasi*, Op.cit., h. 56

<sup>8</sup>Poerdaminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 1099.

berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya.<sup>9</sup> Minat yang dimaksud penulis disini adalah ketertarikan akan sesuatu hal.

5. Belajar, adalah suatu perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.<sup>10</sup> Belajar yang dimaksud penulis disini adalah perubahan tingkah laku seseorang yang terjadi setelah ia memperoleh pengalaman.
6. Pendidikan, adalah proses pembinaan dan pengembangan potensi manusia melalui pemberian berbagai petunjuk.<sup>11</sup>
7. Agama, adalah ajaran agama yang membawa peraturan-peraturan yang merupakan hukum yang harus dipatuhi.<sup>12</sup>
8. Islam, adalah selamat, agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada masyarakat manusia melalui Nabi Muhammad SAW.<sup>13</sup>

Minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah kecenderungan jiwa yang aktif untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai bukti dari kesanggupan dan ketentuan belajar dalam usaha menuju terbentuknya kehidupan suatu kepribadian yang baik dan utama.

9. Siswa adalah anak yang belajar di sekolah, atau anak yang dididik untuk

---

<sup>9</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Al-Gesindo, tth), h. 6.

<sup>10</sup> M. Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, tth), h. 85.

<sup>11</sup> Muhaimin & Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, h. 31.

<sup>12</sup> Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya, Cet. V*, (Jakarta: UI Pres, 1985), h. 9

<sup>13</sup> Ibid, h. 24.

mendapatkan ilmu dari lembaga pendidikan.

10. SMK 8 Surabaya, adalah sebuah lembaga pendidikan yang berlokasi di Surabaya di bawah naungan Departemen Pendidikan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori, penulis membagi dalam tiga sub bagian, Bagian Pertama: Berisi tentang pengertian perpustakaan sekolah, jenis-jenis perpustakaan, tujuan perpustakaan sekolah, syarat-syarat perpustakaan yang baik, peran dan manfaat perpustakaan sekolah dan faktor-faktor penghambat dan pemecahannya.

Bagian Kedua: Berisi tentang pengertian minat belajar PAI, minat dalam pandangan Islam, cara membangkitkan minat, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, serta pusat-pusat minat.

Bagian Ketiga: Berisi tentang peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa di SMK 8 Surabaya.

Bagian keempat: berisi tentang hipotesis penelitian.

Bab III Metode penelitian, yang meliputi jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sample, metode pengumpulan data, instrument penelitian, dan analisis data.

Bab IV Hasil penelitian, yang meliputi deskripsi data, analisis data dan pengujian hipotesis.



Bab V Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Bab VI Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.